

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian korelasional. Dalam penelitian jenis ini, peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel yang lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan di antara variabel-variabel tersebut. Tingkat hubungan tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang berfungsi sebagai alat untuk membandingkan variabilitas hasil pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut.¹

Metode ini digunakan untuk menggambarkan mengenai Bimbingan Orang Tua pada Pendidikan Agama dan Sikap Keberagamaan Siswa, survei ini diadakan dengan menggunakan kuesioner (angket) sebagai instrument untuk mengumpulkan data. Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara Bimbingan Orang Tua pada Pendidikan Agama dengan Sikap Keberagamaan Siswa Kelas VIII MTs Negeri Karangawen Kabupaten Demak Tahun Ajaran 2012/2013.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat dari penelitian ini berlokasi di MTs Negeri Karangawen Kabupaten Demak di Jl. Raya Karangawen No. 28 Karangawen Demak.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2012/2013. Mulai tanggal 25 Maret 2013 sampai dengan 24 April 2013 selama 30 hari

¹ Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 1996), Cet. I, hlm 277.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.² Adapun populasi dalam penelitian ini adalah semua Siswa Kelas VIII MTs Negeri Karangawen Kabupaten Demak pada tahun ajaran 2012/2013 terdiri dari 8 kelas yakni Kelas VIII A-H dengan total seluruh Siswa Kelas VIII adalah 232 Siswa dengan perincian sebagai berikut:

**Jumlah Siswa Kelas VIII MTs Negeri Karangawen Demak
Tahun Ajaran 2012/2013**

No	Kelas	Putra	Putri	Jumlah Siswa
1	Kelas VIII A	4	26	30
2	Kelas VIII B	13	16	29
3	Kelas VIII C	14	16	30
4	Kelas VIII D	14	16	30
5	Kelas VIII E	11	18	29
6	Kelas VIII F	13	16	29
7	Kelas VIII G	14	14	28
8	Kelas VIII H	13	14	27
	Jumlah			232

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Penelitian ini merupakan penelitian sampel karena peneliti hanya meneliti sebagian populasi. Menurut Suharsimi Arikunto “apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik di ambil semuanya, tetapi jika jumlah subjeknya lebih besar maka dapat diambil antara 10% -15% atau 20-25%”⁴. Dan dalam penelitian ini karena jumlah subyeknya 232 Siswa, maka sampelnya adalah 20% persen dari 232 yaitu 46 Siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Random Sampling*. *Random Sampling* adalah metode yang di gunakan untuk memilih sampel dari populasi dengan cara sedemikian rupa sehingga

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*, hlm. 173.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)* hlm. 174.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi IV)*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta1998), Cet XI hlm 120.

setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama besar untuk diambil sebagai sampel. Ini berarti semua anggota populasi menjadi anggota dari kerangka sampel.⁵ Yang diperoleh dari sampel masing-masing kelas sebagai berikut:

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sempel yang diambil
1	VIII A	30	6 Siswa
2	VIII B	29	6 Siswa
3	VIII C	30	6 Siswa
4	VIII D	30	6 Siswa
5	VIII E	29	6 Siswa
6	VIII F	29	6 Siswa
7	VIII G	28	5 Siswa
8	VIII H	27	5 Siswa
Jumlah Siswa		232	Jumlah sampel 46

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian adalah faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa/gejala yang akan diteliti.⁶

Melihat pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dan menjadi titik perhatian pada kegiatan penelitian ilmiah. Adapun variabel pada penelitian ini digolongkan menjadi dua yaitu:

- a) Variabel (X) sebagai variabel independent, merupakan variabel inti atau variabel bebas yang berbunyi “Bimbingan Orang Tua pada Pendidikan Agama”. Dengan indikator sebagai berikut:

⁵ Sugiharto, dkk, *Teknik Sampling*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001), hlm.46.

⁶ Sumadi suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,1995), Cet IX, hlm. 72.

- 1) Keteladanan
 - 2) Pembiasaan
 - 3) Pemberian Nasehat
 - 4) Memberi Perhatian
 - 5) Pemberian hadiah dan hukuman
- b) Variabel (Y) sebagai variabel dependent merupakan variabel terikat.⁷ yang berbunyi Sikap Keberagamaan Siswa. Dengan indikator sebagai berikut:
- 1) Keyakinan (Ideologis)
 - 2) Praktik Agama (Ritualistik)
 - 3) Pengalaman
 - 4) Pengamalan (Konsekuensi)
 - 5) Pengetahuan Agama

E. Pengumpulan Data Penelitian

Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Bimbingan Orang Tua pada Pendidikan Agama dan Sikap Keberagamaan Siswa Kelas VIII MTs Negeri Karangawen Kabupaten Demak. Hal tersebut diperoleh dari proses penyebaran angket yang berisi beberapa item pertanyaan dan siswa menjadi responden yang menjawab.

b. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode untuk memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfa Beta, 2011), hlm. 61.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hlm. 199.

prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁹ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui data-data terkait dengan sejarah berdirinya MTs Negeri Karangawen Kabupaten Demak, struktur organisasi, jumlah guru, data siswa, serta data-data yang terkait lainnya.

F. Analisis Data Penelitian

Dalam menganalisis data yang terkumpul penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Tujuan analisis ini adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi.¹⁰ Setelah data penelitian terkumpul, maka penulis menggunakan metode statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Analisis pendahuluan

a. Uji Validitas Instrumen

Sebuah Instrumen dikatakan valid apabila instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} : Koefisiensi Korelasi Butir Instrumen

N : Banyaknya Responden

X : Jumlah skor item

Y : Jumlah skor total

Kemudian menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada tabel r_{tabel} . Bila koefisien korelasi sama atau lebih besar dari r_{tabel} , instrumen dinyatakan valid.

⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2010)*, hlm. 274.

¹⁰Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta, LP3ES, 1989), hlm. 263

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten dan cermat akurat. Jadi uji realibilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur. Sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Formula yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini adalah dengan koefisien alfa (α) Alfa Cronbach (1951). Berikut adalah rumus koefisien alfa (α) Alfa Cronbach;

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana;

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya item soal
- $\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varian item
- σ_t^2 = Varians total
- N = Jumlah responden

Kriteria kesimpulan jika nilai r_{11} (r_{hitung}) lebih besar dari pada nilai r_{xy} (r_{tabel}) maka instrumen dikatakan reliabel.

c. Penskoran

Dalam penelitian ini data tentang variabel X (bimbingan orang tua pada pendidikan agama) dan variabel Y (sikap keberagamaan siswa), diperoleh melalui angket. Teknik angket ini menggunakan teknik angket tertutup, dengan 40 item pertanyaan (20 item untuk data bimbingan orang tua pada pendidikan agama dan 20 item untuk data sikap keberagamaan siswa).

Pada bagian ini data yang telah terkumpul melalui angket yang telah disebarkan kepada responden akan dianalisis dalam bentuk angka, yakni dalam bentuk kuantitatif. Untuk mempermudah penggolongan data statistiknya, angka setiap item soal diberi skor sebagai berikut:

- Jawaban “A” dengan skor 5
- Jawaban “B” dengan skor 4
- Jawaban “C” dengan skor 3
- Jawaban “D” dengan skor 2

- Jawaban “E” dengan skor 1

2. Analisis uji hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Adapun analisisnya adalah melalui pengolahan data untuk mencari hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). dengan dicari melalui analisis regresi satu predictor.

Langkah-langkah untuk menguji hipotesis adalah sebagai berikut:

- Mencari korelasi antara predictor X dengan kriterium dengan menggunakan teknik korelasi momen tangkar dari Pearson, dengan rumus sebagai berikut:¹¹

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \text{ dan}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

- Uji signifikansi dengan korelasi melalui uji t, dengan rumus

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

- Mencari persamaan garis regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana sebagai berikut:¹²

$$Y = aX + K$$

keterangan :

Y = Kriterium

X = Prediktor

¹¹Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2001), hlm. 4.

¹²Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, hlm. 6.

a = Bilangan koefisien predictor

K = Bilangan konstan

d. Mencari variasi regresi dengan menggunakan rumus regresi sederhana, sebagai berikut:

Tabel 1
Ringkasan Rumus-Rumus Analisis Regresi
(Dengan Satu Prediktor Skor Deviasi)

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F _{reg}
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$	$\frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{JK_{res}}{db_{res}}$	
Total (T)	N-1	$\sum y^2$		

3. Uji Signifikansi

Setelah diperoleh F_{reg} maka langkah selanjutnya adalah menguji taraf 1% dan 5% guna mengetahui diterima atau tidak diterima hipotesis yang diajukan, adapun ketentuannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila F_{reg} sama dengan atau lebih besar daripada F_{tabel} , maka signifikan (hipotesis diterima). Yakni ada hubungan antara Bimbingan Orang Tua pada Pendidikan Agama dengan Sikap Keberagamaan Siswa Kelas VIII MTs Negeri Karangawen Kabupaten Demak.
- 2) Apabila F_{reg} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka non signifikan (hipotesis ditolak). Yakni tidak ada hubungan antara Bimbingan Orang Tua pada pendidikan agama dengan Sikap Keberagamaan Siswa Kelas VIII MTs Negeri Karangawen Kabupaten Demak.